

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus mengenai tahapan hubungan romantis pada pasangan *gay*. Topik ini menarik untuk diteliti karena hingga saat ini pasangan *gay* di Indonesia khususnya dengan segala paradigma, penolakan, pro dan kontra yang ada di masyarakat, mereka tidak dapat membangun dan merasakan sebuah hubungan interpersonal romantis terhadap sesamanya dengan bebas. Penelitian ini menggunakan teori hubungan lima tahap oleh Joseph DeVito; yaitu Kontak, keterlibatan, Keintiman, Kerusakan dan Pemutusan atau Perbaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik fenomenologi yang mengkaji fenomena pengalaman individu *gay* dengan usia dewasa muda 17 – 40 tahun yang memiliki hubungan romantis atau telah berpengalaman dengan sesama *gay*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dengan tiga pasangan *gay* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa hubungan romantis pada pasangan *gay* dapat terbentuk dengan melalui tahapan dan motif motif tertentu yakni perkembangan teknologi dengan kemudahan *online dating apps*, unsur biologis dan psikologis serta *physical attractiveness* saat mencari pasangan.

ABSTRACT

The study focuses on the stages of romantic relationship among gay couples. This is an interesting topic since the stigmas, rejections, pros and contras rising in our society have affected their lifes, including their relationships. Gay couples in Indonesia are struggling to build and feel interpersonal romantic relationship freely. The research is using 5 Stages of Relationship Theory, by Joseph DeVito, which covers Contact, Involvement, Intimacy, Deterioration or Impairment and Dissolution. This is a qualitative descriptive study using fenomenology technique approach, which examined the phenomenon of the experience among young adults gays aged 17-40 years who have romantic relationships or have experienced with fellow gays. Data were collected by conducting in-depth interviews among three gay couples, who were selected through purposive sampling. The results of this study found that romantic relationships incouples gay can be formed through certain motive stages and motives, namely the development of technology with the ease of online dating apps, biological and psychological elements and physical attractiveness when looking for a partner.

KATA PENGANTAR

Perkembangan semua aspek kehidupan manusia, termasuk hubungan interpersonal, membuat peneliti tertarik mempelajari bagaimana tahapan hubungan romantis yang dilalui oleh pasangan *gay*. Dalam studi ini, pasangan *gay* di Indonesia yang masih dipandang negatif, dengan segala stigma yang melekat, mereka tidak bisa berekspresi dengan bebasnya. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai permasalahan ini.

Oleh karena itu, dalam rangka menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tuhan, dan terima kasih kepada orang tua, kakak, seluruh sahabat, teman teman *commers* serta Ibu Nisa Kurnia Illahiati dan Ibu Andria atas bantuannya selama proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan mulai dari proses penulisan hingga skripsi ini selesai. Meski begitu, peneliti tetap berharap penelitian ini dapat membawa manfaat baik secara akademis maupun praktis.

Penulis,

Nabila Syavira